

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Inovasi pendidikan pada beberapa Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Utara keadaannya berbeda-beda. Realitas fungsi manajemen inovasi pendidikan pada MAN 1 Amuntai seluruhnya telah terlaksana dengan baik dan sukses. Kemudian pada MAN 3 Amuntai meski sudah terlaksana namun perlu penyempurnaan pada aspek *actuating* (gerak aksi) dan evaluasi. Sedangkan pada MAN 4 Amuntai secara keseluruhan memerlukan upaya pembinaan terutama pada aspek *organizing, actuating dan controlling*.
2. Gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam proses manajemen inovasi pendidikan pada 3 buah Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Utara masing-masing memiliki kecenderungan yang berbeda. Kepala MAN 1 Amuntai Drs. H. Khairan Ali, M.M.Pd menonjol pada gaya kepemimpinan transformasional dan memiliki potensi inovasi yang tinggi. Sedangkan kepala MAN 3 Amuntai Drs. H. Rushadi, MM mengarah pada gaya kepemimpinan demokratis dengan potensi inovasi rendah. Adapun Drs. Alpahmi, MM selaku

kepala MAN 4 Amuntai karakteristiknya lebih nampak pada gaya kepemimpinan *laissez faire* dan potensi inovasinya juga rendah.

3. Adapun bentuk dan implementasi Inovasi pendidikan pada beberapa Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Amuntai berhasil melakukan perubahan (inovasi) sangat cepat. Hal itu ditandai dengan kemajuan fasilitas fisik, pembinaan ketenagaan, dan berbagai program dan kegiatan inovatif lainnya. Pada MAN 3 Amuntai implementasi inovasi berlangsung perlahan. Hal itu terlihat dari adanya inovasi sebagian fasilitas fisik, aspek ketenagaan yang mulai terkelola, dan ada sejumlah terobosan program dan kegiatan baru. Sedangkan MAN 4 Amuntai implementasi inovasi pendidikan mengalami hambatan. Buktinya pengembangan fasilitas fisik dan pengelolaan ketenagaan yang belum maksimal serta minimnya inovasi program atau kegiatan.

Kesimpulan di atas menambah bukti kebenaran teori fungsi manajemen bahwa empat fungsi utama manajemen yakni POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*) adalah merupakan siklus yang saling bersinergi dan tiap-tiap bagian saling mempengaruhi.

Disamping itu, kesimpulan tersebut juga memperkuat penelitian terdahulu oleh Nur Jannah dalam Tesisnya *Inovasi Pendidikan di Sekolah Dasar (Studi tentang Kepemimpinan Kepala SD Muhammadiyah 4 Malang) tahun 2007* yang menyatakan bahwa "Gaya kepemimpinan transformasional-inovatif kepala sekolah dan motivasi spiritual bawahan merupakan determinan keberhasilan inovasi

pendidikan di sekolah dasar.” Tesis dengan pendekatan studi kasus tersebut telah penulis kembangkan dengan multi kasus (beberapa lembaga pendidikan). Lebih jauh dapat dikatakan bahwa peneliti menemukan kebenaran dalil ”Sang manajer merupakan figur sentral dalam perubahan keorganisasian.” Atau dalam bahasa lain Prof. Dr. J. Winardi, SE mengatakan bahwa (manager) sebagai seorang pembuat keputusan, ia merupakan seorang agen perubahan utama.

## **B. Saran-saran**

Dari hasil penelitian tersebut di atas penulis menyarankan sebagai berikut:

Pertama; bagi kepala madrasah, pengawas, dan pihak Bidang Pendidikan Madrasah Kementerian Agama hendaknya benar-benar memastikan bahwa fungsi manajemen terkait inovasi pendidikan di madrasah ini telah berjalan sebagaimana mestinya.

Kedua; bagi praktisi pendidikan terutama pihak pengambil kebijakan rekrutmen, promosi, dan mutasi kepala madrasah hendaknya mempertimbangkan data gaya kepemimpinan dan seberapa besar potensinya. Dan hal ini menjadi fokus ketika melakukan tes CAKEP (Calon Kepala) atau *Assesment* bagi yang sudah menduduki jabatan.

Ketiga; Penulis merekomendasikan kepada peneliti yang akan datang agar terus melakukan penelitian yang lebih mendalam, kritis dan objektif berkenaan dengan kemampuan madrasah dalam berinovasi, terutama pada aspek:

1. Korelasi antara kualitas fungsi manajemen terhadap kemampuan inovasi pendidikan di madrasah.
2. Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap keberhasilan inovasi pendidikan di madrasah.

Akhirnya penulis berharap agar tesis “Manajemen Inovasi Pendidikan pada Beberapa MAN di Kabupaten Hulu Sungai Utara” ini bermanfaat memperkaya khazanah pendidikan dan memberikan sumbangan pemikiran yang berharga bagi kemajuan madrasah agar senantiasa eksis sehingga tidak tenggelam oleh gelombang perubahan.